

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang pesat dalam bidang teknologi Informasi dan Internet terutama sistem informasi laporan keuangan. Perkembangan teknologi informasi ini sudah banyak dirasakan manfaatnya dari berbagai kalangan bisnis maupun non bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses laporan, Peningkatan yang benar – benar dirasakan terjadi dalam perkembangan teknologi informasi misalnya mulai dari pengumpulan informasi, pengolahan informasi, hingga pendistribusian informasi.

Laporan Keuangan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting yang harus dipenuhi untuk memperlancar kegiatan operasional suatu perusahaan ataupun kelurahan. Istilah laporan keuangan seringkali digunakan untuk menggambarkan keuangan oleh perusahaan atau kelurahan. Laporan keuangan biasanya dikelola dengan baik agar laporan keuangan sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran uang sehingga laporan keuangan selalu dalam zona aman dari berbagai hambatan yang dapat mengganggu kegiatan operasional suatu kelurahan.

Jawa Barat adalah salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia, didalam provinsi tersebut ada banyak instansi pemerintahan daerah atau SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) diantaranya adalah Kelurahan. Dimana agar pelayanan terhadap masyarakat dapat berjalan dengan baik maka setiap Kelurahan mempunyai anggaran keuangan setiap tahunnya. Dan untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan anggaran maka wajib bagi Kelurahan untuk membuat laporan keuangan, sesuai dengan pencapaian realisasi anggaran yang telah terlaksanakan maupun yang tidak dapat dilaksanakan.

Sampai saat ini masih banyak Kelurahan yang membuat laporan keuangan secara digital kedalam aplikasi Microsoft Excel, diantaranya adalah Kelurahan Mekarwangi. Dimana dalam membuat suatu laporan keuangan secara digital kedalam aplikasi Microsoft Excel masih banyak menyebabkan kesalahan yang dibuat sehingga laporan tersebut dinilai kurang efektif serta kesalahan terhadap input data.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan kecepatan perubahan informasi maka penulis ingin membuat “Sistem Laporan Keuangan Untuk Kelurahan Mekarwangi”, agar dapat mempermudah dan melancarkan pembuatan laporan keuangan untuk kelurahan, serta dapat memberikan informasi yang akurat bagi Kelurahan maupun instansi yang terkait. Untuk dapat menjadikan pembuatan laporan keuangan secara efektif dan efisien maka Sistem ini pun dibuat agar berpenampilan semenarik mungkin dan sangat mudah dalam penggunaannya.

DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) lembar laporan inti keuangan dimana setiap laporan keuangan mengacu kepada DPA. Laporan ini dibuat untuk laporan per satu tahun. Jadi

dari jumlah anggaran laporan keuangan ini sudah di bagi menjadi perbulan untuk pemakaiannya

NPD (Nota Pencairan Dana) lembar laporan dimana yang datanya yang diambil dari DPA yang sudah di bagi menjadi perbulan untuk dilakukan menjadi laporan pencairan pendanaan pada bulan yang diinginkan.

Kartu Kendali lembar laporan yang isinya sama dengan NPD namun dalam perhitungannya dalam kartu kendali tercatat uang sudah di pakai tercatat dalam awal bulan januari sampai bulan desember

Untuk itu, menghindari pencatatan yang manual yang mengakibatkan terjadi kesalahan dalam penginputan data laporan keuangan dibutuhkan suatu sistem informasi laporan keuangan untuk mempermudah Kelurahan memperoleh informasi tentang laporan yang tersimpan dalam suatu database mulai dari bulan januari samapi desember, laporan kartu kendali dan NPD. Dalam melakukan pencairan keuangan di kelurahan perbulan itu tidak dapat dilangsungkan semua pencairannya, setaip pencairannya berlangsung dalam satu bulan terdapat empat atau lima kali pencairan. Didalam sistem informasi yang akan dibangun akan mudah diakses kapanpun dibutuhkan. Sistem ini dinamakan "Sistem Informasi Laporan Keuangan Menggunakan Metode Prototype (Studi Kasus : Kelurahan Mekarwangi)". Sistem ini diperuntukan untuk staff Kelurahan Mekarwangi terutama Sekertaris kelurahan, sehingga Laporan Keuangan dapat terkendali dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

Dimana dalam membuat suatu laporan keuangan secara digital kedalam aplikasi Microsoft Excel. Kurangnya kemampuan penyesuaian atau skalabilitas untuk proses laporan keuangan.

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Sering terjadi perbedaan pencatatan laporan keuangan secara manual
- b. Kesulitan pembuatan laporan

2. Problem Statement

Belum adanya system berbasis web untuk mengelola laporan keuangan

3. Research Question

Bagaimana merancang sebuah sistem Laporan Keuangan yang dapat digunakan dalam melakukan pendataan barang masuk, barang keluar, dan pembuatan laporan?

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari proyek ini adalah mengubah metode Laporan Keuangan yang sebelumnya masih secara manual dan dialihkan menggunakan sistem berbasis web.

2. Tujuan

- a. Membangun sistem untuk mengelola laporan keuangan menggunakan sistem berbasis web.
- b. Mengoptimalkan Laporan Keuangan yang dapat mengurangi kesalahan dalam penginputan data dan penyimpanan terjadinya kebocoran data

D. Kegunaan/Pentingnya Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kelurahan diharapkan dapat menerapkan sistem ini untuk membantu pengerjaan laporan keuangan.
2. Bagi penulis menambah wawasan mengenai penelitian studi kasus disuatu kelurahan dengan menggunakan metode prototype.

E. Ruang Lingkup

Dari penelitian yang dilakukan maka ruang lingkup penelitian, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Kelurahan Mekarwangi
2. Kriteria yang digunakan dalam laporan keuangan adalah
 - a. DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran)
 - b. NPD (Nota Pencairan Dana)
 - c. Kartu Kendali

F. Definisi Istilah

1. DPA (Dokumen Pelaksana Anggaran)

Laporan inti keuangan dimana setiap laporan keuangan mengacu kepada DPA. Laporan ini dibuat untuk laporan per satu tahun. Jadi dari jumlah anggaran laporan keuangan ini sudah di bagi menjadi perbulan untuk pemakaiannya
2. Kartu Kendali
Laporan yang isinya sama dengan NPD namun dalam perhitungannya dalam kartu kendali tercatat uang sudah di pakai tercatat dalam awal bulan januari sampai bulan desember
3. NPD (Nota Pencairan Dana)

Lembar laporan dimana yang datanya yang diambil dari DPA yang sudah di bagi menjadi perbulan untuk dilakukan menjadi laporan pencairan pendanaan pada bulan yang diinginkan.
4. Sistem Informasi
Kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen pekerjaan agar lebih mudah dalam melakukan pekerjaan.
5. Laporan Keuangan

Lembar laporan yang digambarkan untuk memberikan informasi tentang penggunaan keuangan selama perbulan, adapun didalam laporan keuangan yang harus dibuat yaitu DPA, Karu Kendali dan NPD. Lembar laporan yang digambarkan untuk memberikan informasi tentang penggunaan keuangan selama perbulan, adapun didalam laporan keuangan yang harus dibuat yaitu DPA, Karu Kendali dan NPD.